

PERAN GERAKAN LITERASI DAN MINAT BACA DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA

ANIK ZUROIDAH

MTsN 5 Jombang

zuroidahanik@gmail.com

ABSTRAK

Budaya literasi sudah tidak asing lagi. Apalagi dalam dunia pendidikan. Namun belum banyak yang mengetahui kegiatan apa yang termasuk di dalamnya. Sebuah informasi online menyebutkan bahwa budaya literasi dimaksudkan untuk melakukan kebiasaan berpikir yang diikuti proses membaca dan menulis, yang pada akhirnya bisa menciptakan sebuah karya. Dalam agama Islam, landasan kegiatan literasi ini sangat kuat. Hal ini bisa dilihat dalam Alquran surat Al Alaq ayat 1, yang artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dari pengertian ini untuk meraih kecakapan dalam hidup diperlukan kemampuan dalam mengolah pengetahuan yang diperolehnya. Hal ini bisa dibuktikan dengan aktivitas para siswa yang sudah melakukan tahap-tahap gerakan literasi mulai dari tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Minat baca siswa MTsN 5 Jombang awalnya rendah. Dengan berbagai upaya lambat laun minat baca para siswa mulai tumbuh. Karakter religius siswa MTsN 5 Jombang sangat bervariasi. Hal ini berkaitan dengan latar belakang siswa yang beraneka ragam.. Peran gerakan literasi dan minat baca sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa MTsN 5 Jombang. Adapun perubahan perilaku religius yang tampak ialah perilaku positif dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama, dan alam sekitar. Hal demikian halnya dengan peran minat baca siswa. Minat baca yang tumbuh dari aktivitas gerakan literasi memungkinkan para siswa menyerap informasi dari bahan bacaan yang dibaca lalu menjadikannya sebagai siswa yang memiliki karakter religius.

Kata kunci: Gerakan literasi, minat baca, karakter religius

ABSTRACT

Literacy culture is no longer foreign. Especially in the world of education. But not many know what activities are included in it. An online information states that literacy culture is intended to carry out habits of mind which are followed by reading and writing processes, which in the end can create a work. In Islam, the foundation for literacy activities is very strong. This can be seen in the Al-Alaq verse 1 of the Qur'an, which means: "Read with (mentioning) the name of your Lord who created. From this understanding, to gain skills in life requires the ability to process the knowledge he has acquired. This can be proven by the activities of students who have carried out the stages of the literacy movement starting from the stages of habituation, development and learning. Initially, students' interest in reading at MTsN 5 Jombang was low. With various efforts, gradually the students' interest in reading began to grow. The religious character of MTsN 5 Jombang students varies greatly. This relates to the diverse backgrounds of students. The role of the literacy movement and interest in reading is very important in shaping the religious character of MTsN 5 Jombang students. The visible change in religious behavior is positive behavior in relation to God, others, and the natural surroundings. This is the case with the role of students' reading interest. Interest in reading that grows from literacy movement activities allows students to absorb information from reading material that is read and then make it as a student who has a religious character.

Keywords: Literacy movement, reading interest, religious character

PENDAHULUAN

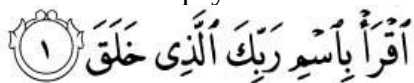
Budaya literasi sudah tidak asing lagi. Apalagi dalam dunia pendidikan. Namun belum banyak yang mengetahui kegiatan apa yang termasuk di dalamnya. Padahal unsur ini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter. Titik Kismiati mengungkapkan, minat baca penduduk Indonesia sangat rendah. Minat baca ialah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri (Sandjaja, 2005). Pengertian yang lebih lengkap adalah minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan, dan rasa senang untuk membaca (Antika, 2017).

Merujuk data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik tahun 2012, sebanyak 91,58 persen penduduk Indonesia yang berusia 10 tahun ke atas lebih suka menonton televisi. Hanya sekitar 17,58 persen saja penduduk yang gemar membaca buku, surat kabar, atau majalah. (Ramanyah, 2017).

Fokus utama dalam literasi ini adalah membaca. Sebuah tataran utama dalam literasi. “Gerakan literasi sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Gerakan literasi sekolah memiliki beberapa keunggulan salah satunya adalah dapat menimbulkan mendorong siswa untuk menjadi lebih tertarik membaca (Nabila Syafitri & Yamin, 2022).

Menurut (Bu’ulolo Yanida, 2021) literasi adalah kemampuan bahasa yang terdiri dari kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, menulis kemampuan berpikir dan membaca adalah salah satu elemen.

Dalam agama Islam, landasan kegiatan literasi ini sangat kuat. Hal ini bisa dilihat dalam Alquran surat Al Alaq ayat 1.



Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”

Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis, yakni membaca dalam arti lebih luas (Lubis, 2019).

Saat pelaksanaan kegiatan literasi munculnya beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti faktor eksternal dan internal (Ilmi, 2021). Pembelajaran abad 21 bergantung pada keterampilan literasi sains dan teknologi berbasis karakter yang kuat, harkat dan martabat manusia yang tinggi. Yulia dalam tulisannya memaparkan bahwa dalam Undang-undang (UU) No.20, tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Yulia; 2012). Secara implisit karakter religius menempati posisi utama. Strategi yang bisa dilakukan adalah *moral knowing*, *moral modelling*, *feeling ang loving*, *moral acting*, *punish*, strategi nasihat, dan Strategi pembiasaan (habituasi) (Ahsanul Haq, 2012).

Dalam kaitannya dengan pembentukan karakter perlu mengaitkannya dengan gerakan literasi agar pembentukan karakter religius bisa efektif dan efisien. Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang literat melalui organisasi sekolah (Khotimah, 2012). Kegiatan Literasi Madrasah meliputi 3 Kegiatan yaitu, kegiatan pembiasaan, kegiatan pengembangan, dan kegiatan pembelajaran (Tim GERAM, 2019; 14). Diyakini bahwa gerakan literasi dan minat baca berperan dalam membentuk karakter religius siswa di MTsN 5 Jombang.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa MTsN 5 Jombang. Peneliti menentukan 5 kelas angkatan tahun pelajaran 2019/2020, yaitu kelas 7-H, 8-E,F,G,H. Yang secara keseluruhan berjumlah 145 siswa. Sejumlah siswa ini dianggap peneliti mewakili keseluruhan siswa MTsN 5 Jombang yang berjumlah 721 siswa.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007), penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong menjelaskan dalam pendekatan kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut bisa diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, video, foto, dan dokumentasi pribadi. Hasil penelitian ini berupa kutipan dari transkrip hasil wawancara yang sebelumnya telah diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga macam, yakni Observasi partisipan (participant observation), wawancara mendalam (indepth interview), dan dokumentasi (Documentation),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh gerakan literasi dan minat baca terhadap karakter religius siswa MTsN 5 Jombang sangatlah besar Hasil penelitian yang didapatkan adalah semua warga madrasah mendukungnya. Dukungan ini membawa pengaruh adanya layanan baca dan peningkatan fasilitas baca sehingga para siswa mulai berminat untuk membaca.

Motivasi membaca yang sudah tumbuh di kalangan siswa membawa perubahan karakter dalam kegiatan sehari-hari karena hasil bacaan yang didapatkan diendapkan lalu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama karakter religius. Aspek bacaan yang seringkali dilantunkan sangat berpengaruh dalam perubahan karakter para siswa. Para siswa semakin disiplin dalam melaksanakan ibadah baik secara vertikal maupun horisontal.

Gerakan Literasi di MTsN 5 Jombang dilakukan dengan beberapa kegiatan yang terdiri atas menyediakan buku-buku terbaru, memiliki tenaga pengelola perpustakaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya, sudah melakukan pembenahan pengelolaan perpustakaan, sudah memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar pada saat pembelajaran, dan sudah mengagendakan adanya penghargaan bagi siswa literasi. Hal ini dapat dilihat pada pengembangan elemen gerakan literasi di MTsN 5 Jombang berikut ini.

Tabel 1. Elemen Pengembangan Gerakan Literasi di MTsN 5 Jombang

No.	Elemen	Unsur Pengembangan	Hasil Observasi
1.	Perpustakaan	Kelengkapan administrasi, penataan ruang, kenyamanan, layanan, aktivitas baca	Terlaksana
2.	Sudut baca	Pohon literasi, poster di kelas, bacaan yang beragam di kelas	Terlaksana
3.	Area Literasi	Tulisan motivasi yang berada di Musala, kantin, laboratorium, lingkungan sekitar MTsN 5 Jombang	Terlaksana

Adapun Untuk tahap pembiasaan, peneliti mengamati bahwa kegiatan literasi MTsN 5 Jombang sudah melaksanakan beberapa jenis literasi, yaitu literasi yang bisa diwujudkan dengan segala hal yang berupa penerapan perilaku dan kegiatan beribadah di madrasah. . Tabel berikut ini dapat memberikan gambaran.

Tabel 2. Pelaksanaan Gerakan Literasi di MTsN 5 Jombang

No.	Pembiasaan	No.	Pembelajaran	No.	Pengembangan
1.	Salat Duha	1.	Kegiatan belajar di kelas secara integritas	1.	Penyediaan buku baru
2.	Wajib baca 15 menit	2.	Kegiatan belajar di musala	2.	Pelaksanaan rogram wakaf buku
3.	Khotmilqur'an	3.	Kegiatan belajar di laboratorium	3.	Kegiatan kunjung baca
4	Istighotsah	4.	Kegiatan belajar di ruang komputer	4.	Penghargaan siswa gemar membaca, siswa teladan, siswa berprestasi
		5.	Kegiatan belajar di kantin	5.	Pengembangan sudut baca,
		6.	Kegiatan belajar di lingkungan madrasah	6.	Pengembangan perilaku literasi

Dalam menumbuhkan minat baca, di MTsN 5 Jombang sudah melakukan hal-hal (1) membiarkan siswa memilih buku yang diminatinya, (2) memberikan waktu untuk mengamati gambar atau isi buku yang dibacanya, (3) mendekati siswa dan mengajak berdiskusi, (4) memperhatikan buku yang dibaca siswa dan menceritakan buku yang dilihat siswa. Dengan perlakuan di atas sedikit demi sedikit minat baca siswa akan tumbuh dan berkembang.

Demikian halnya dengan peran minat baca. Karakter religius siswa MTsN 5 Jombang yang tadinya kurang baik terbentuk karena minat baca mereka yang mulai tumbuh untuk membaca buku apa pun yang berisi informasi yang bermanfaat. Pendoktrinan untuk membaca menjadi motivasi untuk memiliki minat baca. Mulai dari membaca zikir, membaca sura-surat pendek Alqura'an, Asmaul Husna, membaca 15 menit sebelum pelajaran, menulis laporan literasi, membaca Mading, membaca di perpustakaan sebagai pengembangan, hingga literasi saat pembelajaran menjadi upaya dalam menumbuhkan minat baca. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kegiatan Pembiasaan di MTsN 5 Jombang dalam Rangka Pembentukan Karakter Religius

No.	Kegiatan Pembiasaan	Waktu	Aktivitas	Pelaksana Kegiatan	Karakter Siswa yang terbentuk
1.	Salat Duha	Setiap hari selain hari Jum'at pukul 06.30 WIB - 07.00 WIB	Melaksanakan salat Duha 4 rakaat Melisankan do'a dengan lancar dan fasih	Takmir musala Guru pembimbing Seluruh Siswa	Tekun beribadah,

2.	Wajib baca 15 menit di kelas	Setiap hari pukul 07.00 WIB-07.15 WIB	Membaca teks bacaan dari berbagai sumber yang diberikan guru	Guru mata pelajaran pada jam pertama Seluruh siswa di kelas	Mengamalkan nilai-nilai bacaan dalam kehidupan
3.	Khotmil Qur'an	Setiap hari Jum'at	Membaca Alqur'an dengan lancar dan fasih Memahami makna Alqur'an dengan baik	Guru penanggung jawab tim Khotmil Qur'an Siswa duta Khotmil Qur'an	Bertakwa Menghamalkan nilai ajaran Islam dengan lebih baik
4.	Istighotsah	Setiap hari Jum'at	Melantunkan bacaan Istighotsah dengan fasih dan khusyu'	Seluruh warga madrasah selain duta Khotmil Qur'an	Khusyu dalam berdo'a Memahami makna istighotsah

Dengan minat baca yang tinggi, pesan dan nilai kehidupan yang tersurat dan tersirat dari buku tersebut bisa diendapkan mereka. Selanjutnya menjadi memori yang lambat laun membentuk karakter religius.

Pembahasan

Dalam gerakan literasi di MTsN 5 Jombang berdasarkan observasi peneliti, sudah menunjukkan adanya pelaksanaan tahap-tahap gerakan literasi yang meliputi tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naelasari (2020) bahwa dalam melaksanakan Gerakan literasi juga menerapkan tiga tahap Gerakan literasi yang meliputi tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

Berkaitan dengan minat baca siswa MTsN 5 Jombang, ada beberapa upaya penumbuhan minat baca yang bisa dilakukan oleh pihak perpustakaan selaku elemen utama literasi. *Pertama*, penjadwalan wajib baca. *Kedua*, pembuatan laporan gemar membaca. Aktivitas ini merupakan tindak lanjut dari pengadaan jadwal gemar membaca. *Ketiga*, Apresiasi siswa Gemar Membaca. *Keempat*, publikasi. Kegiatan ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Nusantara Jombang (Naelasari, 2020) bahwa fokus kegiatan literasi dilakukan dengan tagihan hasil membaca. Kegiatan tersebut juga dilaksanakan di MTsN 5 Jombang.

Terkait dengan karakter religius Siswa MTsN 5 Jombang, berdasarkan hasil wawancara dengan para guru dan wali kelas, siswa yang memiliki karakter religius rendah, dipengaruhi faktor lingkungan dan keluarga. Ada yang orang tuanya meninggal dunia, *broken home*, atau pergaulan dengan mereka yang tidak bersekolah sehingga karakternya terkontaminasi. Untuk mengatasinya bisa dilakukan dengan menumbuhkan minat baca secara aplikatif yang melibatkan berbagai pihak di madrasah. Hal ini sejalan dengan penelitian di SMP IT Sal Manar Bun Kobar bahwa pendidikan karakter yang diprogramkan oleh kepala sekolah mendapatkan responsif dari seluruh unsur pelaksana pendidikan di sekolah baik guru, tata Usaha, Karyawan, peserta didik, dan warga sekolah yang lain (Wasilah, 2023).

Merujuk pada kegiatan literasi yang sangat bervariasi dan sudah dilaksanakan di MTsN 5 Jombang, gerakan literasi sangat memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa. Karakter Religius Siswa MTs N 5 Jombang ditunjukkan dengan perubahan perilaku misalnya segera menuju musala saat pagi hari dalam rangka melaksanakan salat Dhuha. Saat hari Jum'at mereka yang menjadi tim khotmil Qur'an segera menuju musala tanpa komando. Demikian pula saat doa bersama, mereka segera berkumpul di lapangan basket.

Saat mendengar suara azan. Hal ini karena mereka seringkali mendapatkan informasi yang kontinyu tentang pentingnya salat berjamaah. Selain itu juga karena bahan bacaan yang mereka baca tentang pendidikan agama Islam. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di Sekolah Dasar bahwa literasi agama dapat membentuk karakter peserta didik melalui proses keharmonisan dalam beragama. Hal ini diawali dengan pemahaman dalam belajar agama (Maruti; 2023).

KESIMPULAN

Gerakan literasi di MTsN 5 Jombang sudah sesuai dengan panduan gerakan literasi madrasah yang dicanangkan pemerintah.. Hal ini bisa dibuktikan dengan aktivitas para siswa yang sudah melakukan tahap-tahap gerakan literasi mulai dari tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Minat baca siswa MTsN 5 Jombang awalnya rendah. Dengan berbagai upaya lambat laun minat baca para siswa mulai tumbuh. Karakter religius siswa MTsN 5 Jombang sangat bervariasi. Hal ini berkaitan dengan latar belakang siswa yang beraneka ragam. Untuk itu pihak madrasah memberikan pembinaan sesuai dengan kondisi siswa. Berkaitan dengan peran gerakan literasi dan minat baca, pihak madrasah pun menjadikan keduanya sebagai upayanya. Peran gerakan literasi dan minat baca sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa MTsN 5 Jombang. Adapun perubahan perilaku religius yang tampak ialah perilaku positif dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama, dan alam sekitar. Minat baca yang tumbuh dari aktivitas gerakan literasi membiasakan para siswa menyerap informasi dari bahan bacaan yang dibaca. Aktivitas ini menjadi sebuah perilaku yang positif sehingga membentuk siswa yang memiliki karakter religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.1 (2019).
- Alwasilah, A. Chaedar. *Pokoknya studi kasus: Pendekatan kualitatif*. Kiblat Buku Utama, 2022.
- Antika, Linda Tri. 2017. "Hubungan Antara Minat Baca dan Hasil Belajar Biologi Siswa yang Diajar dengan Model Reading-Concept Map Think Pair Share (remap tps)." *Wacana Didaktika* 5.01 (2017): 28-35.
- Bu'ulolo, Yanida. 2021. "Membangun Budaya Literasi di Sekolah." *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)* 3.1 (2021).
- Citra, Yulia. "Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1.1 (2012): 237-249.
- Ilmi, Nurul, Neneng Sri Wulan, and D. Wahyudin. "Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.5 (2021): 2866-2873.
- Jannah, Alifiyah Miftakhul, Dwi Agus Setiawan, and Nyamik Rahayu Sesanti. 2020. Study Etnografi Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Karakter dan motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Berbahasa SDN Kebonsari 4 Kota Malang. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. Vol. 4. No. 1. 2020.
- Khotimah, Khusnul, and Cholis Sa'dijah. "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3.11 (2018): 1488-1498.
- Lubis, Sakban. 2019. Nilai Pendidikan pada Surah Al Aalaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shjihab. *Jurnal Volume IV No. 02 Januari-Juni 2019*.
- Maruti, E. S., Hanif, M., & Rifai, M. (2023). Implementasi Literasi Agama untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(1), 125-133.

- Naelasari, Desy; Izza, Nazilatul. 2020 Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Budi Pekerti Siswa di SMK Nusantara Jombang. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2020, 2.2: 218-232.
- Pramesti, Riska Ayu. 2022. *Pengelolaan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Peningkatan Literasi Mahasiswa dalam Rangka Pengembangan Mutu Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurrachman Saaleh Situbondo*.
- Ramnyah, Wanda, Mahmud. 2017. *Rumah Belajar dalam Upaya Membangun Masyarakat Literasi*. Volume 3, No. 1, April 2017 <http://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi> ISSN: 2477-6289. Pendidikan Informatika FIP Universitas Trunojoyo 2) Pendidikan Guru Sekolah dasar FIP Universitas Trunojoyo.
- Rosdiana, Evi. 2022. *Implikasi Gerakan Literasi Sekolah Dengan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Karakter (Akhlak) Siswa* Vol. I, No. 3, September. 2022. 178.
- Sandjaja, Soejanto. 2001. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*. Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi 2.1 (2001): 17-25.
- Suhardi, Muhammad. Haromain, and Wida. 2021. Pendekatan Ramah Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Kilang Kabupaten Lombok Timur. *Cendikia. : Jurnal Ilmu Pengetahuan* 1.3 (2021): 137-140.
- Teguh, M. 2020. Gerakan literasi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 1-9.
- Wahidin, Unang. 2018. Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2018, 7.02: 229-244.
- Wasilah, and Siminto. 2023. Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP IT Al- Manar Bun Kobar." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1.1 (2023): 221-230.